Apa yang Dirasakan

Ketika membutuhkan Pengurus rt terutama Ketua rt sering kali mereka tidak ada di rumah dan ketika Di hubungi lewat Whatsapp mereka lama merespon,

Apa yang Dilakukan

- Menunggu Informasi kegiatan / event davri pengurus Desa baik melewat media online / secara langsung
- Ikut membantu kegiatan di sekitar komplek

Kelas A (18-24 tahun)

Apa yang Dilihat

Kurang efektivitasnya grub rt di karenakan belum semua join sehingga sering ketinggalan informasi

Apa yang Dikatakan

"Males kalau lagi butuh pak rt nya lagi di luar"

"Tidak adanya sistem pengingat untuk luran warga"

Apa yang Dirasakan

Karena Lebih banyak mengahabiskan waktu sehingga ketika memiliki kebutuhan/keperluan dengan Ketua rt ingin segera selesai

Apa yang Dilakukan

Ketika Mereka mengurus keperluan administrasi RT (seperti surat domisili, iuran bulanan) biasanya sambil menyempatkan waktu di sela pekerjaan.

Kelas B (35-44 tahun)

Apa yang Dilihat

Pengguna pada usia ini sering melihat pengumuman atau informasi RT melalui grup WhatsApp atau papan pengumuman di sekitar lingkungan mereka, walaupun tidak jarang Papan pengumuman lingkungannya jarang diperbarui atau tidak lengkap.

Apa yang Dikatakan

"Kalau ada fitur buat laporan bakal bisa lebih membantu "Saya butuh bukti pembayaran dan histori surat."

Apa yang Dirasakan

Pengguna merasa layanan RT saat ini belum praktis dan membingungkan. dan khawatir ketika ada aplikasi yang bukannya memudahkan malah membuat rumit

Apa yang Dilakukan

Lebih nyaman mengurus/mengelola data administrasi secara manual/langsung, namun bersedia mencoba via aplikasi jika tampilannya sederhana dan memudahkan Kelas C (45–54 tahun)

Apa yang Dilihat

Pengguna sering melihat informasi RT tersebar melalui WhatsApp, atau pengumuman langsung, namun Informasinya sering kali tidak lengkap atau tidak jelas

Apa yang Dikatakan

"Sebaiknya aplikasi disosialisasikan dulu ke warga." "Saya sudah merasa nyaman, tapi lebih enak kalau ada aplikasi yang mudah digunakan."